

LAPORAN BERKELANJUTAN

PT BPRS HIK MCI

TAHUN 2024



LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sleman, 28 April 2025

Menyetujui
Direksi

Kholid, S.Pd, M.M.
Direktur Utama

Mengetahui
Dewan Komisaris



Dede Haris Sumarno, S.E, M.M.
Komisaris Utama

Mushoniful Agustian, S.E.
Direktur Operasional dan Kepatuhan

Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec
Komisaris

DAFTAR ISI

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	1
A. Aspek Ekonomi	1
B. Aspek Lingkungan Hidup	1
C. Aspek Sosial	2
BAB III PROFIL SINGKAT PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA.....	2
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Bank	2
B. Profil BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia	3
C. Skala Usaha	3
D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	6
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	7
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	7
A. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan	7
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	9
A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
D. Peranan Pemangku Kepentingan	11
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	11
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan	11
B. Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi	11
C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial	12
D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup	13
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

I. Strategi Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia untuk mewujudkan Pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dengan modal inti dibawah Rp 50 milyar maka BPRS HIK MCI masuk dalam kategori BPRSKU 2 sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPRS HIK MCI mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam mengembangkan bisnis perbankan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

memuat informasi mengenai kinerja ekonomi yang berkelanjutan, meliputi:

(Dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional	Rp 31.670	Rp 30.899	Rp 14.695
Laba Bersih Bank	Rp 3.756	Rp 2.449	Rp 2.402
Penghimpunan Dana	Rp 50.076	Rp 40.814	Rp 22.544
Penyaluran Dana	Rp 225.398	Rp 193.834	Rp 164.739

B. Aspek Lingkungan Hidup

1. Kegiatan internal bank dalam pelestarian lingkungan hidup melalui efisiensi penggunaan dimulai dari efisiensi penggunaan kertas dikantor untuk dapat digunakan bolak balik sebagai langkah penghematan dan mendukung program *go green*. Serta pengelolaan limbah kertas yang sudah tidak dapat digunakan lagi kemudian dilebur dengan menggunakan mesin penghancur kertas, hasil dari kertas-kertas yang sudah dilebur atau dihancurkan.
2. Penghematan energi dengan berupaya mendukung efisiensi pemakaian listrik dengan penghematan penggunaan diatas pukul 17.00 WIB lampu-lampu, AC, dan komputer yang tidak digunakan.
3. penggunaan minuman kemasan botol atau gelas plastik untuk acara ataupun ketika disajikan untuk tamu atau nasabah diganti dengan menggunakan gelas kaca dan gelas kertas serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja.

C. Aspek Sosial

Komitmen memberikan layanan atas produk dan atau jasa kepada konsumen BPRS HIK MCI untuk mendukung perlindungan konsumen dengan menyediakan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya yang timbul serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan yang diterbitkan oleh bank.

Termasuk juga dalam hal pemberian kesetaraan akses penggunaan produk dan/atau layanan yang sama terhadap setiap konsumen.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. Memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya.
 - b. Membuat perjanjian dengan nasabah.
 - c. Penyampaian informasi melalui media atau website yang dimiliki bank.
2. Menggunakan istilah dan kalimat yang mudah dipahami nasabah dalam setiap konsumen yang memuat hak dan kewajiban nasabah, sehingga dapat digunakan nasabah untuk mengambil Keputusan dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan
 - b. Syarat dan ketentuan.

III. Profil Singkat PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Bank

1. Visi

Terwujudnya Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang unggul dan terpercaya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

- a. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan Masyarakat Pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- b. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
- c. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
- d. Menjalankan misi dakwah yang *rahmatan lil alamin*.

3. Nilai dan Budaya Berkelanjutan BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai perusahaan yang dimiliki, meliputi :

- a. *Smart Work and Hearty*
- b. *Modern and Islamic*
- c. *Integrity and Professional*
- d. *Love, Care and Respect*
- e. *Excellence and Great Achievement*

B. Profil BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

Nama : PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia
 Alamat Kantor : Jl. Kaliurang Km 9, Kel. Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta
 Nomor Telepon: (0274) 881159
 Email : corsec@bprshikmci.co.id
 Website : bprshikmci.co.id
 Jaringan Kantor: BPRS HIK MCI tidak memiliki kantor cabang

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Liabilitas/Kewajiban

(dalam jutaan Rupiah)

Indikator	2024	2023	2022
Aset	Rp 301.190	Rp 267.231	Rp 225.418
Liabilitas /Kewajiban	Rp 269.316	Rp 237.140	Rp 204.631

2. Jumlah Karyawan

Komposisi SDM di BPRS HIK MCI telah memperhatikan kepentingan dan kebutuhan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

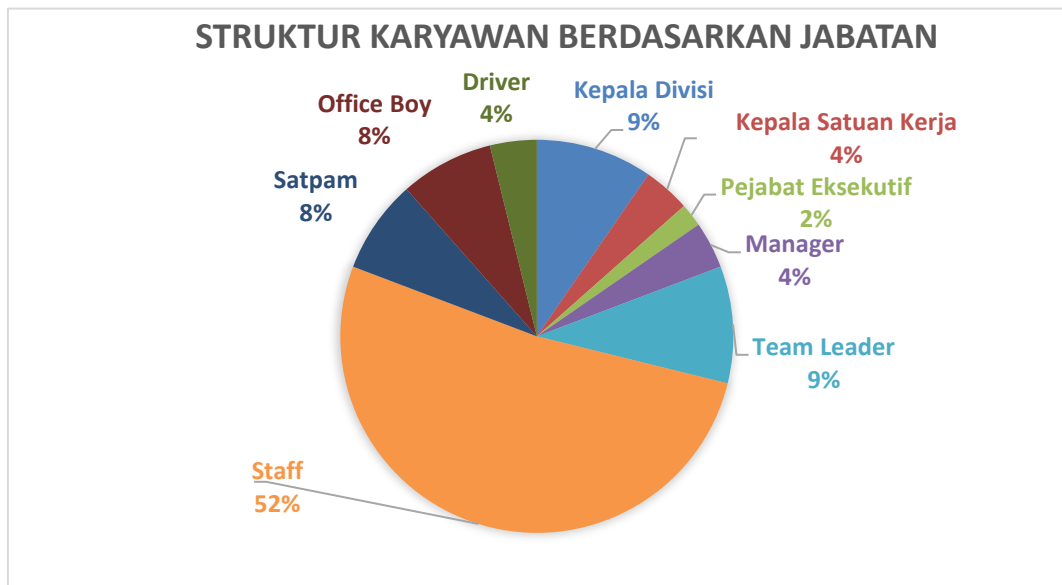
Jenis kelamin	2024	2023	2022
Laki-laki	37	37	32
Wanita	17	17	14



b. Jabatan

Dilihat dari komposisi struktur karyawan berdasarkan jabatannya, maka BPRS HIK MCI telah menyusun komposisi karyawan semakin mengerucut pada setiap jenjang organisasi.

Jabatan	Jumlah
Kepala Divisi	5 orang
Kepala Satuan Kerja	2 orang
Pejabat Eksekutif	1 orang
Manager	2 orang
Team Leader	5 orang
Staff	27 orang
Satpam	4 orang
Office Boy	4 orang
Driver	2 orang



c. Tingkat Pendidikan

Data karyawan berdasarkan Tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Pasca Sarjana (S2)	5 orang
Sarjana (S1)	35 orang

Diploma (D3)	3 orang
SMA/SMK	11 orang

d. Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan yang sudah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa evaluasi.

Karyawan Tidak Tetap atau kontrak adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPRS HIK MCI dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan pegawai untuk melaksanakan training-training baik secara offline maupun online dengan pemateri dari internal maupun eksternal bank dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Diharapkan dengan mengikuti training-training yang diadakan oleh bank maupun dari pihak eksternal dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas pegawai dalam perkembangan saat ini.

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
Dapen Syariah Muhammadiyah	10.426.300.000	53,73%
Rini Sujiyanti	2.170.100.000	11,18%
Edy Suandi Hamid	1.582.200.000	8,15%
Prabowo Soenirman	1.228.500.000	6,33%
PT Induk Harta Insan Karimah	782.500.000	4,03%
Arief Nur Wibawanto	939.100.000	4,84%
Noraini Bawazier	375.000.000	1,93%
Fuad Bawazier	375.000.000	1,93%
Mohammad Yamin	375.000.000	1,93%
Hj. Samiasih	350.000.000	1,80%
Fuad Hardani	300.000.000	1,55%
Toto Suparwoto	100.000.000	0,52%
Titiek Nurfajaryati	56.200.000	0,29%
Saifudien Hasan	53.500.000	0,28%
Roesmilarsih	44.900.000	0,23%

Digna Futika	44.900.000	0,23%
Diajeng Fudiyana	44.900.000	0,23%
Fuddy Heruzady	44.900.000	0,23%
Zahrul Hadiprabowo	37.500.000	0,19%
Endang Wardiyati	37.500.000	0,19%
Ulya Khalid	37.000.000	0,19%
Total	19.405.000.000	100%

4. Wilayah operasional

Wilayah operasional BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia berada di Jalan Kaliurang km 9, Kelurahan Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta.

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Simpanan

– Tabungan Karimah

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk kebutuhan transaksional nasabah dan dapat diambil sewaktu-waktu, sebagai rekening penampungan gaji (*payroll*), penampungan bagi hasil deposito, autodebet atau setoran angsuran pembiayaan, autodebet Tabungan rencana.

– Tabungan Cerdas

Adalah tabungan yang diperuntukan bagi pelajar.

– Tabungan Ukuwah

Adalah Tabungan Bersama BPR Syariah Indonesia dengan akad murabahah mutlaqah dengan tambahan aksesoris produk yang berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanisme dan tata caranya.

– Tabungan Rencana

Adalah Tabungan yang disediakan oleh bank guna memenuhi kebutuhan nasabah untuk merencanakan keuangan sejak awal.

– Deposito Karimah

Adalah investasi dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan BPRS.

– Deposito Wakaf / *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD)

Adalah produk keuangan syariah yang menggabungkan wakaf uang dengan deposito syariah. Melalui CWLD, dana deposito yang ditempatkan oleh nasabah akan diwakafkan secara sementara, sedangkan keuntungan atau bagi hasilnya digunakan untuk program sosial dan kemaslahatan.

2. Pembiayaan

- Pembiayaan UMKM : Pembiayaan Mikro dan Pembiayaan Corporate

Adalah produk pembiayaan bank yang diperuntukan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah dan kebutuhan investasi nasabah.

- Pembiayaan Karyawan Kolektif

Adalah produk pembiayaan bank yang diperuntukan bagi pegawai dengan sistem potong gaji untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi maupun kebutuhan konsumsi nasabah.

- Pembiayaan Pekerja Migran Indonesia

Adalah produk pembiayaan bank yang diperuntukan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan paket pemberangkatan pekerja migran ke negara tujuan.

- Pembiayaan Sertifikasi Pendidik

Adalah produk pembiayaan bank yang diperuntukan bagi tenaga pendidik seperti Guru dan Dosen, baik berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau berstatus Non-PNS (inpassing).

- Pembiayaan Umrah

Adalah produk pembiayaan bank yang diperuntukan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan perjalanan umrah nasabah.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPRS HIK MCI tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain:

1. Himbarasi (Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia);
2. Perbarindo;
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Yogyakarta.

IV. Penjelasan Direksi

A. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

BPRS HIK MCI mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian didalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial kegiatan operasional.

1. Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini BPRS HIK MCI akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat yang berada dalam jaringan kantor BPRS HIK MCI dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM, pembiayaan kepada Kolektif Pegawai yang telah bekerjasama dengan BPRS HIK MCI, pembiayaan kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI).

2. Komitmen Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

BPRS HIK MCI juga akan meningkatkan portofolio pembiayaan untuk membantu UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPRS HIK MCI melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari. Selain itu, BPRS HIK MCI mulai mengembangkan layanan produk dan jasa kearah digitalisasi yang mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi pembukaan rekening dan deposito maupun pengajuan pembiayaan secara *online*.

3. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan visi BPRS HIK MCI untuk terwujudnya bank syariah yang unggul dan terpercaya, BPRS HIK MCI terus mengembangkan dan mendukung digitalisasi layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan.

Beberapa program digitalisasi yang telah berhasil diimplementasikan sejalan dengan RAKB diantaranya otomatisasi antrian *front line* (CS dan Teller), digitalisasi pembayaran SPP serta *mobile collection* untuk *pick up* setoran dana, E-Asset pada website bank, Analisa pembiayaan retail berbasis web, sistem informasi Sumber Daya Insani dengan nama SIMPEG dimana termuat informasi slip gaji, cuti, izin karyawan, serta peraturan perusahaan, peraturan pemerintah, dan penilaian tahunan karyawan dan program *approval* dan otorisasi melalui telepon genggam atau tablet yang bisa dilakukan dimana saja.

4. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tengah situasi ketidakpastian perekonomian global dan penurunan Tingkat konsumsi Masyarakat imbas rendahnya daya beli dampak dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran. BPRS HIK MCI tetap melakukan ekspansi bisnis dengan hasil yang baik.

Adapun pencapaian target dan pencapaian kinerja berkelanjutan sebagai berikut:

- Bidang Penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada Masyarakat sampai dengan Tahun 2024 tumbuh sebesar 12,7% sebesar Rp 225,3 M dari tahun 2023 sebesar Rp 193,5 M atau naik sebanyak 33,9 M.
- Bidang lingkungan bank telah menerapkan penghematan Listrik apabila tidak digunakan dan penggantian botol minuman atau gelas plastik didalam lingkungan kantor.

- Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau SOP yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
- Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan yaitu pada pembiayaan pengembangan perumahan subsidi.
- Pengembangan kapasitas SDM melalui sosialisasi-sosialisasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran keuangan berkelanjutan.
- Bidang Pengelolaan Kinerja Sosial, menjalankan proses rekrutmen karyawan dengan mengutamakan domisili calon pegawai di wilayah sekitar BPRS HIK MCI.

2. Prestasi dan Tantangan

Dalam mengimplementasikan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan ini harus dibangun dengan pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai BPRS HIK MCI yaitu dengan menjaga lingkungan hidup diinternal bank. Oleh sebab itu, BPRS HIK MCI terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal Program tersebut guna perlu adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

V. Tata Kelola Berkelanjutan

Penerapan tata kelola berkelanjutan BPRS HIK MCI didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan BPRS HIK MCI. Namun BPRS belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPRS. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPRS HIK MCI telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

2. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPRS HIK MCI.

3. Seluruh pihak yang menjadi Penanggung Jawab Pelaksana Program Keuangan Berkelanjutan
 - a. Satuan Kerja Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Divisi Corporate Secretary menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
 - b. Divisi Corporate Secretary mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan RAKB.
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Program RAKB mematuhi ketentuan perundang-undangan dan menyusun Laporan RAKB.
 - d. Divisi IT, MIS dan *Product Development* melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan keuangan berkelanjutan.
 - e. Divisi HR, GA dan Legal melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
 - f. Divisi HR, GA dan Legal melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
 - g. Divisi Bisnis menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi tugasnya.

B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR HIK MCI meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDI.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan yang telah dilakukan, yaitu:

- Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi atau *sharing session* kepada unit kerja terkait.
- Pelaksanaan Refreshment Sertifikasi Kualifikasi Direktur Tingkat 1 dan Komisaris.

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPRS HIK MCI melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan ketentuan atau kebijakan pembiayaan dalam pengelolaan manajemen risiko pembiayaan yaitu

identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran pembiayaan yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian pembiayaan.

2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan BPRS HIK MCI mengupayakan optimalisasi staregi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional bank.
3. BPRS HIK MCI melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti pembukaan deposito online, pengajuan pembiayaan online, dan BPRS chat banking via whatsapp (WA Center).

D. Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, nasabah, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPRS HIK MCI. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan atau informasi pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

VI. Kinerja Keberlanjutan

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank.

B. Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional	Rp 31.670	Rp 30.899	Rp 14.695
Laba Bersih Bank	Rp 3.756	Rp 2.449	Rp 2.402
Penghimpunan Dana	Rp 50.076	Rp 40.814	Rp 22.544
Penyaluran Dana	Rp 225.398	Rp 193.834	Rp 164.739

C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Nasabah

BPRS HIK MCI berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

- a) Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya.
 - membuat perjanjian dengan nasabah.
 - penyampaian informasi melalui website yang dimiliki.
- b) Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami nasabah dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban nasabah, sehingga dapat digunakan nasabah untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat nasabah secara hukum.
- c) Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan.
 - Syarat dan ketentuan.

2. Aspek Ketenagakerjaan

a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja

BPRS HIK MCI berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

b) Persentase remunerasi pegawai

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan.

Tunjangan Pegawai

Jenis Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Tunjangan Hari Raya	√	√
Tunjangan Jabatan	√	-

c) Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

BPRS HIK MCI menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Setiap lantai pada gedung kantor BPRS HIK MCI sudah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran.
2. Memberikan Jaminan Kesehatan, baik BPJS Kesehatan dan asuransi Kesehatan untuk karyawan.
3. Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja mencakup banyak hal, diantaranya kebersihan toilet, ruang pantry, adanya ruang menyusui atau laktasi, mushalla, dan tempat parkir motor maupun mobil.

d) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

senantiasa berupaya untuk menciptakan SDI yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual webinar.

D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

1. Kebijakan Penghematan Penggunaan Kertas

BPRS HIK MCI belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Konsep Paperless telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal, kemudian pengelolaan limbah kertas yang sudah tidak dapat digunakan lagi kemudian dilebur dengan menggunakan mesin penghancur kertas.

2. Penghematan Energi

Penghematan ini meliputi penggunaan bahan bakar kendaraan dinas kendaraan operasional dan konsumsi listrik. BPRS HIK MCI berupaya menggunakan energi secara efisien dengan berupaya mendukung upaya efisiensi biaya operasional melalui pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WIB, dengan cara: AC, lampu, komputer dan printer yang tidak digunakan dimatikan, yang sudah tidak digunakan segera dimatikan, kran-kran air yang bocor segera diganti.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.